

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang masuk dalam kategori negara berkembang. Proses transformasi struktural di Indonesia berlangsung dengan sangat cepat. Perubahan seperti ini banyak terjadi di semua negara berkembang termasuk Indonesia. Daerah-daerah di Indonesia mulai mulai mengembangkan sektor industri, sehingga memperkecil kesenjangan dengan sektor pertanian. Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih baik (Arsyad, 2010:353).

Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi faktor pendorong dalam terciptanya pembangunan ekonomi nasional, karena dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Terbukti krisis ekonomi yang di alami beberapa waktu lalu ditengah kebangkrutan usaha berskala besar, UKM dapat bertahan menghadapi krisis tersebut dan berkontribusi terhadap peningkatan produk domestik bruto. Melihat potensi tersebut maka pengembangan UKM perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak ataupun pemerintah yang bersangkutan untuk tumbuh dan berkembang lebih kompetitif dibanding sektor usaha lainnya (Adiningsih, 2011:113)

UKM memiliki peran penting dalam laju perekonomian masyarakat yaitu membantu pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja. Dari UKM banyak tercipta unit kerja baru sehingga dapat mendukung pendapatan ekonomi rumah tangga, kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil secara mayoritas merupakan suatu usaha untuk mencegah adanya persaingan usaha yang tidak sehat (Djamari, 2006:125).

Keberadaan sentra dapat mempermudah munculnya bisnis dengan sumber daya alam produktif dalam sektor industri. Sentra industri sendiri bertujuan untuk mengelompokkan sejumlah industri yang memiliki sifat lebih mirip (serupa) (Pratomo dan Soejono, 2004:125). Manfaat dari keberadaan sentra yaitu untuk meningkatkan harga jual, dan membantu sistem pemasarannya agar lebih

terjangkau, semua ini dilakukan agar kebutuhan UKM dalam memperoleh sumber daya dapat terkonsentrasi di suatu tempat saja (sekundera, 2006:126)

Pengembangan UKM perlu mendapat perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah kedepan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya UKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UKM, di samping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusiannya (Hafsah, 2004:3).

Saat ini industri pengolahan hasil-hasil pertanian khususnya pangan berkembang cukup pesat, disamping mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi, pengolahan hasil-hasil pertanian juga bertujuan untuk memenuhi selera dan gaya hidup manusia yang terus meningkat sejalan dengan perkembangan tingkat ekonomi masyarakat. Industri pengolahan bahan pangan banyak dilakukan oleh para pelaku usaha, baik dalam bentuk usaha kecil, usaha menengah, maupun usaha dalam skala besar. Saat ini industri pengolahan yang berkembang pesat adalah usaha pengolahan tepung terigu menjadi roti atau yang biasa disebut *bakery*. Menurut Koswara (2009:2), Roti didefinisikan sebagai makanan yang dibuat dari tepung terigu yang diragikan dengan ragi roti dan dipanggang. Dalam adonan boleh ditambahkan garam, gula, susu, lemak dan bahan-bahan pelezat seperti coklat, kismis dan sukade.

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu daerah yang memiliki sumber daya alam yang cukup baik. Akan tetapi realita seperti rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha kecil dan menengah di Kecamatan maupun Desa se-Kabupaten Bone Bolango masih banyak dijumpai. Hal ini sangat di mungkinkan terjadi karena faktor lama minimya biaya produksi, serta pelaku usaha kecil yang masih di dominasi oleh keluarga masih belum mampu menggunakan teknologi yang efisien dan efektif, sehingga produk yang di hasilkan pun belum mengimbangi produk yang dihasilkan oleh sektor usaha besar ataupun tidak layak diusahakan. Dengan kata lain keberadaannya dalam menghadapi persaingan di era pasar bebas menjadi tanda tanya besar.

Di latar belakang oleh permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti Analisis Kelayakan Usaha Roti Dengan Pendekatan Keuntungan di UKM Ariefanti Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah :

1. Bagaimana struktur biaya produksi usaha roti pada UKM Ariefanti
2. Berapakah pendapatan usaha roti pada UKM Ariefanti
3. Apakah usaha roti pada UKM Ariefanti layak untuk di usahakan

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui :

1. Struktur biaya produksi usaha roti pada UKM Ariefanti
2. Pendapatan Usaha roti pada UKM Ariefanti
3. Kelayakan usaha roti pada UKM Ariefanti

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Menjadi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan keberhasilan usaha melalui peningkatan pendapatan yang diperoleh. Selain itu dapat pula sebagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas hasil produksi.
2. Menjadi masukan bagi pemerintah Kabupaten Bone Bolango dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan pendapatan UKM.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan penelitian ini dan sebagai acuan dalam penelitian yang sejenis.